

**RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT
INAP PNEUMONIA ANAK DI RSUD KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2019**



Oleh :

**Astika Salsabila Nurhidayati
23175212A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT
INAP PNEUMONIA ANAK DI RSUD KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*



Oleh :

**Astika Salsabila Nurhidayati
23175212A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP PNEUMONIA ANAK DI RSUD KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2019

Oleh :

Astika Salsabila Nurhidayati
23175212A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 15 Desember 2020



Dekan,

Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Pembimbing Utama,

apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Pendamping,

apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH.
2. apt. Meta Kartika Untari, M.Sc.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., MPH.
4. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah urusan lainnya dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap.”

(QS Al-Insyirah:6-8)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah: 286)

“Nek kancane iso aku yo kudu iso”

(Penulis)

Kupersembahkan karya ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan pertolongan dan petunjuk kepada penulis ketika mengalami kesulitan.
2. Mamah dan Ayahku tercinta yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku, dan selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku.
3. Kak Ayu dan dek Bojest tersayang yang selalu ada disaat aku sedih, putus asa dan memberikan semangat kepadaku. Serta untuk keponakanku tersayang (Raja) dengan tingkah lucunya yang membuatku tertawa dan menghilangkan rasa penatku.

4. Pembimbing serta dosen-dosen Universitas Setia Budi yang telah membimbing dan telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa.
5. Sahabatku tercinta Meinanda Dyah Prameswari yang selalu memberikan nasehat dan memotivasi penulis untuk tidak malas belajar agar bisa lulus 3,5 tahun.
6. Sinta, Susan dan Novi serta teman-teman praktek kelompok F teori 3 yang baik hati, rame, dan begitu banyak kenangan yang telah kalian berikan kepada penulis selama kuliah di Universitas Setia Budi.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 15 Desember 2020

Tanda tangan



Astika Salsabila Nurhidayati

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PNEUMONIA ANAK DI RSUD KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2019”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan untuk mendapatkan gelar sarjana bagi mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa sangatlah sulit menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Alah SWT yang telah memberikan anugerah, nikmat, dan petunjuknya di setiap langkah perjalanan hidupku
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku rector Universitas Setia Budi Surakarta
3. apt. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
4. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm. selaku pembimbing utama yang telah berkenan membimbing dan selalu sabar mendampingi saya selama menyusun skripsi.
5. apt. Santi Dwi Astuti S.Farm., M.Sc. selaku pembimbing pendamping yag telah berkenan meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, serta motivasi dalam menyusun skripsi ini.
6. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Direktur Rumah Sakit dan seluruh karyawan RSUD Dr. Soedjati Soemodiardjo Grobogan yang meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian ini.

9. Mamah, Ayah, Kakak dan Adikku tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan materi, moril dan spiritual kepada penulis selama perkuliahan, dan penyusunan skripsi hingga selesai studi S1 Farmasi

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Surakarta, 15 Desember 2020



Astika Salsabila Nurhidayati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvi
INTISARI	xvii
DAN ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pneumonia	5
1. Pengertian Pneumonia	5
2. Etiologi.....	5
3. Epidemiologi	5
4. Patogenesis.....	6
5. Faktor yang mempengaruhi pneumonia	6
6. Klasifikasi Pneumonia	7
7. Faktor Risiko.....	9
8. Manifestasi Klinik	10
9. Diagnosis	11
9.1 Gambaran klinis	11
9.2 Pemeriksaan penunjang.....	12
10. Tatalaksana pengobatan.....	13
B. Antibiotik	16
1. Definisi Antibiotik	16
2. Penggolongan Antibiotik	17
2.1 Berdasarkan toksisitas selektif	17
2.2 Berdasarkan mekanisme kerja.....	17
2.3 Berdasarkan aktivitas antibiotik	17
3. Resistensi Antibiotik.....	17
C. Rasionalitas	18
1. Penggunaan Obat Rasional	18
1.1 Tepat diagnosis	18
1.2 Tepat indikasi penyakit	18
1.3 Tepat obat	18

	1.4 Tepat dosis	18
	1.5 Tepat cara pemberian	19
	1.6 Tepat interval waktu pemberian.....	19
	1.7 Tepat lama pemberian	19
	1.8 Waspada terhadap efek samping	19
	1.9 Tepat pasien	19
	1.10 Tepat informasi obat	20
	2. Penggunaan Obat Tidak Rasional.....	20
	2.1 Peresepan berlebih	20
	2.2 Peresepan kurang	20
	2.3 Peresepan majemuk	20
	2.4 Peresepan salah	20
	D. Rumah Sakit	20
	1. Pengertian rumah sakit	20
	2. Tugas rumah sakit.....	21
	3. Fungsi rumah sakit	21
	4. Profil RSUD Kabupaten Grobogan	21
	E. Rekam Medik.....	23
	F. Formularium Rumah Sakit	23
	G. Landasan Teori	24
	H. Keterangan Empirik.....	25
	I. Kerangka Pikir Penelitian	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
	A. Populasi dan Sampel	27
	1. Populasi	27
	2. Sampel	27
	2.1 Kriteria inklusi	27
	2.2 Kriteria eksklusi	27
	B. Teknik Sampling dan Jenis Data	27
	1. Teknik sampling	27
	2. Jenis data	28
	C. Waktu dan Tempat Penelitian	28
	D. Variabel Penelitian	28
	1. Variabel bebas	28
	2. Variabel terikat	28
	3. Variabel tergantung	29
	E. Definisi Operasional	29
	F. Bahan dan Alat	31
	1. Bahan	31
	2. Alat	31
	G. Jalannya Penelitian	32
	H. Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Deskripsi Sampel	33
	B. Distribusi Pasien	33
	1. Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin.....	33

2. Distribusi pasien berdasarkan usia	35
3. Distribusi pasien berdasarkan lama rawat inap	36
4. Distribusi pasien berdasarkan gejala klinis	38
5. Distribusi pasien berdasarkan gizi pasien	39
C. Klasifikasi Pneumonia	41
D. Profil Penggunaan Obat	42
1. Penggunaan antibiotik	42
2. Rute pemberian antibiotik	46
3. Penggunaan obat non antibiotik	47
E. Kesesuaian Penggunaan Antibiotik	51
1. Kesesuaian dengan formularium rumah sakit	51
2. Kesesuaian dengan literatur	52
F. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	54
1. Tepat indikasi	54
2. Tepat pasien	55
3. Tepat obat	56
4. Tepat dosis	58
G. Kondisi Keluar Pasien	60
H. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	26
2. Jalannya Penelitian	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pilihan antibiotik intravena untuk anak pneumonia	14
2. Pengobatan empiris pneumonia anak	14
3. Dosis antibiotik pengobatan pneumonia	15
4. Distribusi pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin	33
5. Distribusi pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 berdasarkan usia	35
6. Distribusi pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 berdasarkan lama rawat inap	36
7. Distribusi pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 berdasarkan gejala klinis	38
8. Distribusi pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 berdasarkan status gizi	39
9. Klasifikasi pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	41
10. Penggunaan antibiotik pada pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	42
11. Rute pemberian antibiotik pada pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	46
12. Penggunaan obat non antibiotik pada pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	48
13. Kesesuaian antibiotik dengan formularium di RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	52
14. Kesesuaian antibiotik dengan beberapa literature penatalaksanaan penggunaan antibiotik pada pneumonia anak	53
15. Evaluasi tepat indikasi pada pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	54
16. Evaluasi tepat pasien pada pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	55

17.Evaluasi tepat obat pada pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	57
18.Evaluasi tepat dosis pada pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	58
19.Kondisi keluar pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kode Etik Penelitian	72
2. Jawaban Permohonan Izin Penelitian	73
3. Rak Penyimpanan Rekam Medik	74
4. Data Rekam Medik Pasien Pneumonia Anak	75
5. Data Analisis Ketepatan Pasien	77
6. Data Analisis Ketepatan Obat	79
7. Data Analisis Ketepatan Indikasi	88
8. Data Analisis Ketepatan Dosis	91
9. Daftar Antibiotik di Formularium RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019	95

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

CAP	<i>Community Acquired Pneumonia</i>
RSV	Respiratory Syncyial Viirus
Hib	<i>Haemophilus influenza type b</i>
IDAI	Ikatan Dokter Anak Indonesia
No. RM	Nomor Rekam Medik
JK	Jenis Kelamin
LOS	<i>Length Of Stay</i>

INTISARI

NURHIDAYATI, A S., 2020, RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP PNEUMONIA ANAK DI RSUD KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2019, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pneumonia adalah suatu penyakit infeksi saluran pernapasan bawah yang sering terjadi pada anak-anak. Pemberian antibiotik merupakan terapi utama pada pengobatan pneumonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dan rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.

Jenis penelitian Deskriptif non eksperimental dengan metode penelitian cross-sectional. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pneumonia anak yang tercatat dalam rekam medik menggunakan terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 yang disesuaikan dengan kriteria inklusi.

Penelitian ini dilakukan terhadap 111 pasien pneumonia anak yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien dalam penelitian ini paling banyak jenis kelamin laki-laki, usia 0-5 tahun dan memiliki status gizi baik. Penggunaan antibiotik pada pengobatan pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 sudah sesuai dengan Formularium Rumah Sakit, Pedoman IDAI, Guidline Dipro Edisi 9, *Hospital Care for Children*. Rasionalitas antibiotik berdasarkan tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (100%), dan tepat dosis (74,8%).

Kata kunci : Rasionalitas, antibiotik, pneumonia, anak.

ABSTRACT

NURHIDAYATI, A S., 2020. RATIONALITY OF ANTIBIOTIC USE OF PATIENT CHILDREN PNEUMONIA IN RSUD GROBOGAN DISTRICT HOSPITAL PERIOD 2019, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pneumonia is a lower respiratory tract infection that often occurs in children. Antibiotics are the main therapy in the treatment of pneumonia. This study aims to determine patient characteristics and rationality of antibiotic use in pediatric pneumonia patients in the Grobogan District Hospital inpatient installation in 2019 based on the right indication, the right patient, the right drug, and the right dose.

This type of non-experimental descriptive research with cross-sectional method. Collection data with retrospective. The sample in this study were pediatric pneumonia patients listed in the medical record using antibiotic therapy at the Grobogan District Hospital Inpatient Installation in 2019 which was adjusted to the inclusion criteria.

This study was conducted on 111 pediatric pneumonia patients who met the inclusion criteria. The results showed that the characteristics of the patients in this study were mostly male, aged 0-5 years and had good nutritional status. Use of antibiotics in the treatment of pneumonia in children in the Inpatient Installation of the Grobogan District Hospital in 2019 was in accordance with the Hospital Formulary, IDAI Guidelines, Guidline Dipiro Edition 9, Hospital Care for Children. The rationality of antibiotics was based on the right indication (100%), the right patient (100%), the right drug (100%), and the right dose (74,8%).

Keywords: Rationality, antibiotics, pneumonia, children.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pneumonia merupakan infeksi diujung bronkiolus dan alveolus yang disebabkan oleh berbagai patogen seperti bakteri, jamur, virus dan parasit. Tanda serta gejala yang lazim ditandai pada pneumonia adalah demam, takipnea, takikardi, batuk yang produktif, serta perubahan sputum baik dari jumlah maupun karakteristiknya. Menurut WHO (2010) pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian di seluruh dunia. Setiap tahun pneumonia membunuh sekitar 1,6 juta anak balita atau sekitar 14% dari seluruh kematian balita di seluruh dunia. Angka ini lebih tinggi dibanding dari kematian akibat HIV/AIDS sebanyak 2%, malaria 8% dan campak 1% (Depkes RI, 2005; Usman *et al*, 2014).

Pneumonia yang terjadi pada balita akan memberikan gambaran klinik yang lebih jelek daripada orang dewasa karena pada balita sistem pertahanan tubuh yang dimiliki relatif rendah. Bayi dan anak kecil lebih rentan terhadap penyakit ini karena respon imunitas mereka masih belum berkembang dengan baik (Monita *et al*, 2015).

Anak laki-laki adalah faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia. Hal ini disebabkan karena diameter saluran pernapasan anak laki-laki lebih kecil dibandingkan perempuan atau adanya perbedaan dalam daya tahan tubuh antara anak laki-laki dan perempuan (Rigustia *et al*, 2019).

Beberapa studi melaporkan bahwa balita dengan status gizi kurang akan menurunkan kekebalan tubuh dalam merespon infeksi pneumonia termasuk gangguan granulosit, penurunan fungsi komplemen, dan juga menyebabkan kekurangan mikronutrien (Hartati, 2011).

Penyebab pneumonia sulit ditemukan dan memerlukan waktu beberapa hari untuk mendapatkan hasilnya, sedangkan pneumonia dapat menyebabkan kematian bila tidak segera diobati. Sehingga penegakkan diagnosis berdasarkan gejala klinis dan penatalaksanaan awal pneumonia diberikan antibiotik secara empiris (Samuel, 2014).

Antibiotik merupakan obat utama terapi pneumonia yang disebabkan oleh bakteri. Dalam menangani infeksi berat pada anak seperti pneumonia, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan, antara lain pengobatan awal yang diberikan hanya secara empiris, maka kemungkinan dilakukan penggantian antibiotik sangat besar, pemberian obat lebih dari satu jenis (*multiple drug therapy*) akan menimbulkan berbagai masalah (Rahayu *et al*, 2014).

Penggunaan antibiotik di Rumah Sakit harus mempertimbangkan kesesuaian diagnosis, indikasi, regimen dosis, keamanan dan harga. Masalah yang nantinya akan diterima bagi pasien dengan penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya pemborosan biaya dan tidak tercapainya manfaat klinik yang optimal dalam pencegahan maupun pengobatan penyakit infeksi. Peresepan obat tanpa indikasi yang jelas, yaitu penentuan dosis yang salah, cara, dan lama pemberian yang keliru, serta peresepan obat yang mahal merupakan sebagian contoh dari ketidakrasionalan peresepan yang sering dijumpai dalam praktek sehari-hari (Kemenkes, 2011).

Beberapa penelitian mengenai penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia :

1. Saputri (2013) “Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada pasien Pneumonia Pediatrik di Instalasi Rawat Inap RSUP “X” Tahun 2011” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pasien yang tepat indikasi adalah 100%, tepat obat 23,52%, tepat pasien 98,03%, dan tepat dosis sebesar 23,52%.
2. Yanti (2016) “Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Balita Penderita Pneumonia dengan Pendekatan Metode Gyssens di RSUD Sultan Syahrir Mohamad Alkadrie Pontianak” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat antibiotik yang diresepkan termasuk dalam kategori IV a sebesar (5,56%), kategori IVc (2,78%), kategori IIa (50,01%), dan kategori IIb (41,67%).
3. Bestari M.P dan H. Karuniawati (2017) “Evaluasi Rasionalitas dan Efektifitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia Pediatrik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Jawa Tengah” hasil dari penelitian tersebut adalah 100%

tepat indikasi, 100% tepat pasien, 72,2% tepat obat-obatan dan 9,23% tepat dosis.

Pada penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan dikarenakan rumah sakit ini merupakan rumah sakit tipe B milik Pemerintah Daerah dan merupakan satu-satunya rumah sakit rujukan milik Pemerintah Daerah di Kabupaten tersebut, sehingga diperkirakan banyak pasien di rumah sakit ini. Dari data rekam medis RSUD Kabupaten Grobogan pada tahun 2019 pasien rawat inap kasus pneumonia mencapai 1599 kasus dan menempati urutan ke 2 dalam 10 besar penyakit di rumah sakit tersebut. Pada data kependudukan berdasarkan usia di Kabupaten Grobogan tahun 2019, pada usia anak tercatat ada sebanyak 159.276 jiwa. Dari angka tersebut dapat dilihat bahwa jumlah usia anak yang ada di Kabupaten Grobogan cukup banyak. Beberapa penelitian di atas mengenai penggunaan obat antibiotik juga masih terdapat masalah antara lain tidak tepat obat, tidak tepat dosis dan tidak tepat lama pemberian. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional merupakan kontributor utama terjadinya resistensi antibiotik. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik ingin meneliti tentang “Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Pneumonia Anak Di RSUD Kabupaten Grobogan Tahun 2019”.

Penelitian ini serupa dengan penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi penelitian ini dilakukan menggunakan metode, periode waktu, tempat yang berbeda dengan mengkaji rasionalitas penggunaan antibiotik dengan menggunakan desain retrospektif.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, Bagaimana karakteristik pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan pada tahun 2019?

Kedua, Bagaimana rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis sesuai dengan Formularium Rumah Sakit tahun 2019, Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter

Anak Indonesia (IDAI) tahun 2009, *Guidelines Dipiro* Edisi 9 tahun 2015, *Hospital Care for Children* WHO tahun 2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Pertama, untuk mengetahui karakteristik pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan pada tahun 2019.

Kedua, untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Grobogan tahun 2019 berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis sesuai dengan Formularium Rumah Sakit tahun 2019, Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tahun 2009, *Guidelines Dipiro* Edisi 9 tahun 2015, *Hospital Care for Children* WHO tahun 2013.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi RSUD Kabupaten Grobogan

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi dan memberikan landasan serta acuan bagi tenaga medis dalam penggunaan antibiotik yang rasional pada pasien pneumonia anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Setia Budi)

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai landasan berpikir untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan Program Studi S1 Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta, serta sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.